

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh ICG, ukuran perusahaan, dan *leverage* (DAR) terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara individu atau parsial, variabel bebas ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada BPRS periode 2021-2022,
2. Secara individu atau parsial, variabel bebas ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada BPRS periode 2021-2022,
3. Secara individu atau parsial, variabel bebas *leverage* (DAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada BPRS periode 2021-2022, dan
4. Secara bersama-sama atau simultan, semua variabel bebas yaitu ICG, ukuran perusahaan, dan *leverage* (DAR) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada BPRS periode 2021-2022.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, penelitian ini berkontribusi menambah sumber bacaan dan bukti empiris bahwa hanya 2 (dua) variabel bebas yang dapat memengaruhi variabel terikat (ROA), yaitu variabel ukuran perusahaan dan *leverage* (DAR). Sedangkan untuk 1 (satu) variabel lainnya yaitu ICG tidak memengaruhi ROA.

1. *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BPRS. Walaupun ditemukan bahwa ICG tidak memengaruhi ROA BPRS, namun prinsip ICG tetap menjadi faktor penting dalam keberlangsungan BPRS, karena salah satu komponen ICG yaitu dewan pengawas syariah memiliki peran penting berupa mengawasi operasional BPRS agar selalu sesuai dengan prinsip syariah. Dengan keberadaan dewan pengawas syariah, BPRS akan dibimbing agar tidak keluar dari jalur syariah dan dapat meningkatkan nilai BPRS. Oleh karena itu, BPRS diharapkan mampu untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mengelola BPRS.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ROA BPRS. Ukuran BPRS yang dinilai dari total asetnya menggambarkan kemampuan BPRS. Jika BPRS sudah dalam kondisi mapan, maka tingkat fleksibilitas yang dimiliki akan tinggi, sehingga berdampak pada ROA BPRS. Oleh karena itu, BPRS diharapkan mampu untuk meningkatkan dan mengelola asetnya dengan baik.
3. *Leverage* (DAR) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA BPRS. Tingkat *leverage* (DAR) menunjukkan skala kemampuan BPRS dalam melunasi liabilitasnya. Semakin tinggi rasio DAR akan berdampak pada menurunnya ROA. Sebaliknya, semakin rendah rasio DAR akan berdampak pada meningkatnya ROA. Rasio DAR yang dimiliki BPRS termasuk ke dalam kategori sehat. Oleh karena itu, BPRS diharapkan mampu untuk mengendalikan rasio utangnya dengan baik guna menjaga kesinambungan bisnis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum sempurna dan masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam kajian ini yaitu:

1. Lingkup dalam kajian ini hanya fokus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS),
2. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Return on Asset* (ROA) sebagai salah satu pengukuran kinerja keuangan, dan
3. Kurun waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 (dua) tahun terakhir, sehingga masih kurang dalam menyajikan gambaran yang lebih lengkap.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan di atas, terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar menjadi lebih baik, yaitu:

1. Pada penelitian mendatang sebaiknya jangan hanya melibatkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), namun juga melibatkan perbankan syariah lainnya seperti Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Jika memungkinkan, diperkenankan juga untuk melibatkan perbankan konvensional seperti Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sehingga dapat menjadi perbandingan di antara keduanya.
2. Pada penelitian mendatang sebaiknya menambah proksi lain untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI). Kemudian diharapkan menambah variabel moderasi atau mediasi seperti *Sharia compliance*, *Islamic Social Reporting* (ISR), dan lain sebagainya, dan
3. Pada penelitian mendatang sebaiknya menggunakan kurun waktu lebih lama agar memiliki gambaran yang lebih akurat.